



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 14046-13059

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Tingkat Kesiapan Pengguna Si-Mbkm Universitas Trunojoyo Madura Menggunakan Metode *Technology Readiness Index* (TRI)

Hariri Firdaus<sup>1✉</sup>, Muhammad Yusuf<sup>2</sup>, Moch. Kautsar Sophan<sup>3</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

Email: [hariri.firdaus.1@gmail.com](mailto:hariri.firdaus.1@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Kebijakan MBKM yang diusung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim yang telah diterapkan oleh Universitas Trunojoyo Madura sejak tahun 2020 melahirkan sebuah inovasi untuk kemudahan jalannya program tersebut, yaitu SI-MBKM yang merupakan website yang dirancang bagi mahasiswa untuk mempermudah dalam mengikuti program MBKM. dan sistem ini akan sangat membantu bagi mahasiswa dalam proses pendaftaran serta monitoring kegiatan MBKM. SI-MBKM termasuk teknologi yang baru diterapkan sehingga menjadi salah satu faktor untuk melakukan pengukuran tingkat kesiapan SI-MBKM dengan Metode *Technology Readiness Index* (TRI) dimana metode ini menggunakan pernyataan yang dibuat berdasarkan sisi positif dan negatif. Hasilnya yaitu dari sisi mahasiswa MBKM mendapatkan skor 3,74 sedangkan untuk mahasiswa non-MBKM mendapatkan skor 3,52 keduanya dikategorikan tinggi

Kata Kunci: *SI-MBKM, Technology Readiness Index. Inovasi*

## Abstract

The MBKM policy promoted by the Minister of Education and Culture, Nadiem Anwar Makarim, which has been implemented by Trunojoyo Madura University since 2020, has given birth to an innovation to make running the program easier, namely SI-MBKM, which is a website designed for students to make it easier to take part in the MBKM program. and this system will be very helpful for students in the registration process and monitoring MBKM activities. SI-MBKM is a newly implemented technology so it is one of the factors for measuring the level of readiness of SI-MBKM using the Technology Readiness Index (TRI) method, where this method uses statements made based on positive and negative sides. The results are that MBKM students got a score of 3.74, while non-MBKM students got a score of 3.52, both of which were categorized as high.

Keyword: *SI-MBKM, Technology Readiness Index, innovation*

## PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang baru-baru ini digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim, bermaksud memberikan kebebasan belajar kepada semua pihak mulai dari institusi, dosen, dan mahasiswa. Kurikulum MBKM dikembangkan sebagai jawaban atas kesulitan dalam mendidik mahasiswa sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri. kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan praktis dan kecakapan pengetahuan. Program MBKM kemudian dituangkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mengubah model pendidikan tinggi dari monodisiplin menjadi multidisiplin dengan adanya kerjasama nasional dan internasional(Loisa et al., 2022).

Universitas Trunojoyo Madura sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah menerapkan program MBKM sejak tahun 2020 yang lalu telah meluncurkan Sistem Informasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (SI-MBKM) pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dimana sistem ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan Universitas Trunojoyo Madura dalam mengelola kegiatan MBKM seperti pencatatan dan monitoring bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM. teknologi baru ini terkadang sulit untuk diterima karena sulit untuk dipelajari karena itu pihak kampus harus merencanakan dengan baik dalam akan mengimplementasikan sebuah teknologi baru(Nurdiansyah & Jayanto, 2021).

Sistem informasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (SI-MBKM) tergolong sebagai teknologi baru yang diterapkan Universitas Trunojoyo Madura sehingga sangat dianjurkan untuk melakukan pengukuran kesiapan pengguna SI-MKBM agar tujuan dibuatnya sistem tersebut dapat dicapai dengan maksimal, metode yang akan diterapkan untuk melakukan pengukuran tersebut yaitu metode Technology Readiness Index (TRI) yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan dan metode TRI ini dapat mengidentifikasi secara spesifik

terhadap pengguna teknologi baru(Nurdiansyah & Jayanto, 2021).

*Technology Readiness Index* (TRI) sendiri merupakan sebuah indeks yang diterapkan untuk mengukur kesiapan pengguna teknologi baru dalam mencapai tujuan tertentu(Yusuf et al., 2020), metode ini dapat mengidentifikasi pengguna teknologi baru berdasarkan sisi positif dan negatif secara spesifik karena metode ini didasarkan pada 4 variabel kepribadian seperti optimisme, inovasi, ketidaknyamanan, dan ketidakamanan(Nurdiansyah & Jayanto, 2021).

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini akan mengukur tingkat kesiapan pengguna sistem informasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (SI-MBKM) dengan menggunakan Metode *Technology Readiness Index* (TRI) dan dibantu dengan aplikasi excel untuk mempermudah proses perhitungan pengukuran tingkat kesiapan SI-MBKM. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur terhadap mahasiswa sejauh mana tingkat kesiapan mahasiswa dalam menggunakan SI-MBKM.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

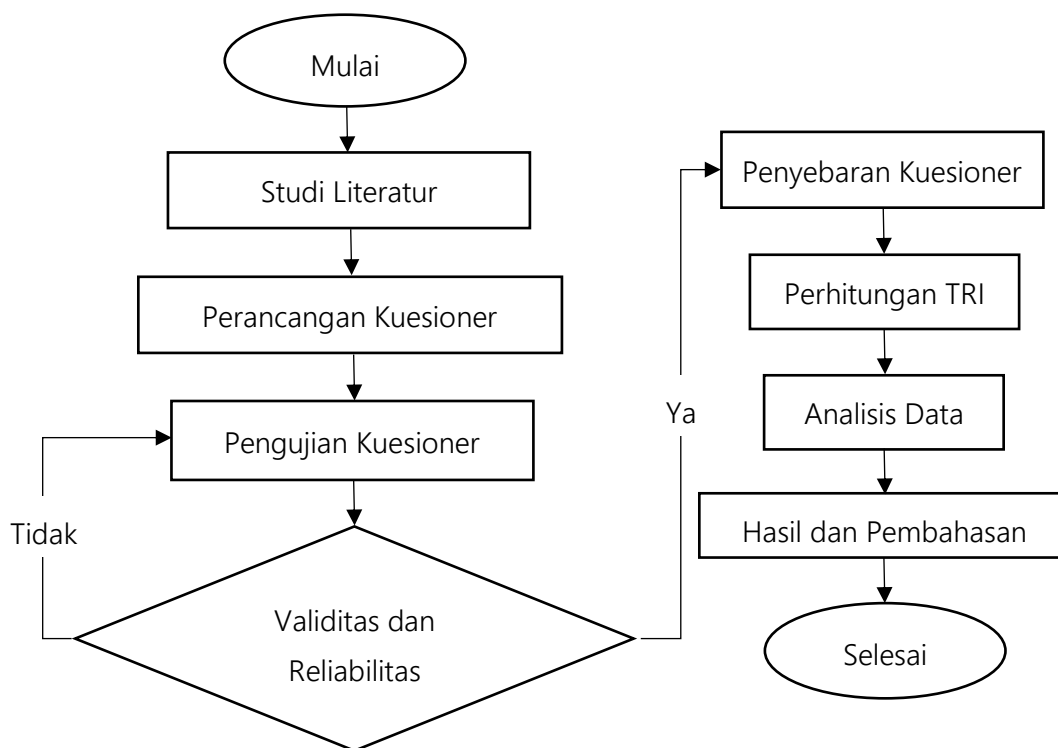
Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey, penelitian survey adalah penelitian yang menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian yang disebarkan terhadap populasi besar maupun kecil, sampel data yang dianalisis diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis(Yusuf et al., 2020).

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan situs Sistem Informasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (SI-MBKM) yang baru saja diluncurkan oleh Universitas Trunojoyo Madura, dimana data disini akan diperoleh dari responden yang merupakan pengguna SI - MBKM yang berfokus kepada mahasiswa MBKM dan mahasiswa non-MBKM Universitas Trunojoyo Madura.

### 3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang akan diterapkan seperti gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

### 4. Perancangan Kuesioner

Kuesioner yang dibuat disusun berdasarkan 4 variabel yang terdiri dari 36 indikator yang diadaptasi dari kuesioner penelitian yang telah dilakukan oleh Parasuraman (Kristy et al., 2020) dimana 36 indikator ini akan dilakukan penyesuaian sesuai dengan penelitian saat ini, berikut daftar pernyataan yang akan digunakan :

Tabel 1. Pernyataan Kuesioner

Kode	Pernyataan
OPT 1	SI-MBKM dapat membuat saya lebih mudah dalam mengikuti program kampus merdeka.
OPT 2	SI-MBKM mudah untuk digunakan.
OPT 3	Saya lebih mudah dalam merancang program MBKM melalui situs SI-MBKM karena tidak terpaku pada jam kerja.
OPT 4	Saya lebih suka menggunakan SI-MBKM saat dalam merancang kampus merdeka.
OPT 5	Saya lebih suka menggunakan fitur SI-MBKM dapat sesuai dengan kebutuhan saya.
OPT 6	SI-MBKM membuat saya lebih efisien dalam merancang program kampus merdeka.
OPT 7	Saya merasa SI-MBKM dapat mendorong untuk mengikuti program kampus merdeka.
OPT 8	SI-MBKM memberikan saya lebih banyak kebebasan dalam mengakses informasi kampus merdeka.
OPT 9	Dengan mengakses SI-MBKM, saya tidak ketinggalan informasi mengenai program

	kampus merdeka.
OPT 10	Saya yakin bahwa SI-MBKM akan menjalankan instruksi yang saya berikan.
INV 1	Sebagian besar orang datang kepada saya untuk meminta pendapat tentang SI-MBKM.
INV 2	Teman-teman saya lebih banyak mengetahui tentang SI-MBKM daripada saya.
INV 3	Saya merupakan orang yang pertama kali mengetahui tentang SI-MBKM daripada teman-teman yang lain.
INV 4	Saya dengan mudah tahu perkembangan SI-MBKM dan fitur terbarunya tanpa bantuan dari orang lain.
INV 5	Saya mengikuti informasi terbaru dari SI-MBKM sesuai bidang minat saya.
INV 6	Saya menikmati dalam mencari informasi terbaru dari SI-MBKM.
INV 7	Saya merasa mampu dan tanpa kendala dalam menggunakan SI-MBKM.
DIS 1	Panduan yang diberikan belum bisa membantu saya.
DIS 2	SI-MBKM memperumit dalam proses perancangan program kampus merdeka.
DIS 3	Panduan dalam menggunakan SI-MBKM sulit dimengerti.
DIS 4	Ketika saya mendapat bantuan teknis dari penyedia layanan SI-MBKM, terkadang membuat saya seolah-olah hanya dimanfaatkan oleh seseorang yang lebih tahu daripada saya.
DIS 5	Lebih baik memiliki desain yang sederhana tapi memiliki beragam fitur daripada memiliki desain yang menarik tetapi minim dengan fitur.
DIS 6	Saya merasa tidak nyaman jika menggunakan SI-MBKM, karena membuat saya malu jika mengalami kesulitan dalam penggunaannya dihadapan orang banyak.
DIS 7	Harus ada kehati-hatian dalam penggunaan SI-MBKM.
DIS 8	SI-MBKM memiliki beberapa resiko kesehatan atau keselamatan yang tidak terlihat bagi penggunanya.
DIS 9	SI-MBKM mempermudah monitoring bagi pihak kampus untuk setiap kegiatan mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka.
DIS 10	SI-MBKM terlalu sulit untuk digunakan.
INS 1	Saya merasa khawatir jika data yang telah saya simpan bisa dilihat oleh pihak lain.
INS 2	Saya merasa tidak aman jika data yang telah saya buat bisa dirubah oleh pihak lain tanpa izin dari saya.
INS 3	Saya takut jika informasi yang saya terima palsu.
INS 4	Saya merasa takut jika informasi atau data yang saya butuhkan belum tersedia.
INS 5	Saya merasa takut jika ada keterlambatan dalam pemberitahuan informasi dari SI-MBKM.
INS 6	Saya merasa takut jika tiba-tiba SI-MBKM tidak dapat dibuka atau diakses.
INS 7	Saya merasa takut jika data yang saya simpan akan hilang atau terhapus di SI-MBKM.
INS 8	Saat merancang program kampus merdeka, saya lebih suka secara langsung daripada menggunakan SI-MBKM.

Kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan penilaian skala Likert 1-5 dimana angka 1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju 3=Netral, 4=Setuju, 5=Sangat Setuju(Roziqin & Darmawan, 2021).

### 5. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner akan dilakukan dengan bantuan *google form* agar data yang dibutuhkan segera terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, untuk data jumlah responden didapatkan dari situs PDDikti yang berjumlah 20404 yang kemudian dihitung dengan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampelnya seperti persamaan 5.1

$$n = \left( \frac{N}{1+N(e)^2} \right) \dots\dots\dots(5. 1)$$

$$n = \frac{20404}{1 + 20404(0,05)^2}$$

$$n = 392,309171$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin of error 5% (yang digunakan dalam penelitian ini)

### 6. Pengujian Kuesioner

Kuesioner yang sudah disusun harus dilakukan pengujian terlebih dahulu kepada 30 responden(Nuryadi & Rahmawati, 2018) dengan pengujian validitas seperti persamaan 6.1 dan reliabilitas seperti persamaan 6.2

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots(6.1)$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi r pearson (r hitung)

n : jumlah sampel observasi.

X : variabel bebas/variabel pertama.

y : variabel terikat/variabel kedua.

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ob^2}{ot^2} \right) \dots\dots\dots(6.2)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengujian Instrumen

Hasil pengujian kuesioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner TRI

Kode	R Hitung	R Tabel 5% (30)	Hasil
OPT 1	0,888	0,361	Valid
OPT 2	0,786	0,361	Valid
OPT 3	0,867	0,361	Valid
OPT 4	0,857	0,361	Valid
OPT 5	0,927	0,361	Valid
OPT 6	0,944	0,361	Valid
OPT 7	0,873	0,361	Valid
OPT 8	0,912	0,361	Valid
OPT 9	0,902	0,361	Valid
OPT 10	0,912	0,361	Valid
INV 1	0,676	0,361	Valid
INV 2	0,706	0,361	Valid
INV 3	0,888	0,361	Valid
INV 4	0,829	0,361	Valid
INV 5	0,851	0,361	Valid
INV 6	0,796	0,361	Valid
INV 7	0,608	0,361	Valid
DIS 1	0,795	0,361	Valid
DIS 2	0,799	0,361	Valid
DIS 3	0,762	0,361	Valid
DIS 4	0,763	0,361	Valid
DIS 5	0,675	0,361	Valid
DIS 6	0,907	0,361	Valid
DIS 7	0,851	0,361	Valid
DIS 8	0,805	0,361	Valid
DIS 9	0,830	0,361	Valid
DIS 10	0,850	0,361	Valid
INS 1	0,517	0,361	Valid
INS 2	0,719	0,361	Valid
INS 3	0,760	0,361	Valid
INS 4	0,871	0,361	Valid

INS 5	0,897	0,361	Valid
INS 6	0,917	0,361	Valid
INS 7	0,846	0,361	Valid
INS 8	0,791	0,361	Valid
INS 9	0,623	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas diatas dapat ditarik kesimpulan kuesioner yang telah dibuat dinyatakan valid karena nilai R hitung sudah lebih dari R tabel

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner TRI

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Hasil
<i>Optimism</i>	0,970	Reliabel
<i>Innovativeness</i>	0,882	Reliabel
<i>Discomfort</i>	0,994	Reliabel
<i>Insecurity</i>	0,950	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa semua variabel TRI dinyatakan reliabel karena telah melebihi nilai 0,6 yang digunakan sebagai acuan dari pengujian reliabilitas (Asqia et al., 2022). Sehingga kuesioner dapat disebarakan kepada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura selaku responden dalam penelitian ini.

## 2. Analisis Nilai TRI

Perhitungan TRI ini dimulai dengan mengelompokan data sesuai dengan variabel TRI. Kemudian jumlahkan skor dari setiap pernyataan untuk mendapatkan total skor yang kemudian dikonversi menjadi mean, setelah skor total dan mean ditemukan maka lakukan pembagian nilai bobot variabel sebesar 25% dengan nilai total mean untuk mendapatkan bobot pertanyaan, setelah bobot pertanyaan ditemukan maka dilakukan perhitungan untuk setiap pernyataan dimana ini dilakukan dengan cara mengalikan skor jawaban dengan mean jawaban dan bobot pernyataan kemudian dibagikan dengan jumlah responden, untuk skor TRI didapatkan dengan menjumlahkan semua skor tiap variabel

Tabel 4. Hasil Uji Nilai Variabel *Optimism* TRI Mahasiswa MBKM

No	Kode	Nilai
1	OPT 1	0,1031
2	OPT 2	0,0992
3	OPT 3	0,0954
4	OPT 4	0,0954
5	OPT 5	0,0992
6	OPT 6	0,1070

7	OPT 7	0,1031
8	OPT 8	0,1031
9	OPT 9	0,1031
10	OPT 10	0,0992
Nilai Total		1,0076

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel *Optimism* memiliki nilai sebesar 1,0076 dimana nilai ini menunjukkan bahwa S-MBKM memiliki kesan positif dalam membantu mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka.

Tabel 5. Hasil Uji Nilai Variabel *Innovativeness* TRI Mahasiswa MBKM

No	Kode	Nilai
1	INV 1	0,1162
2	INV 2	0,0965
3	INV 3	0,1012
4	INV 4	0,1378
5	INV 5	0,1378
6	INV 6	0,1674
7	INV 7	0,1800
Nilai Total		0,9369

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel *Innovativeness* mendapatkan nilai 0,9369 nilai ini tergolong tinggi yang menunjukkan bahwa mahasiswa MBKM memiliki ketertarikan untuk menggunakan SI-MBKM.

Tabel 6. Hasil Uji Nilai Variabel *Discomfort* TRI Mahasiswa MBKM

No	Kode	Nilai
1	DIS 1	0,0710
2	DIS 2	0,0710
3	DIS 3	0,0783
4	DIS 4	0,0783
5	DIS 5	0,1066
6	DIS 6	0,0608
7	DIS 7	0,1109
8	DIS 8	0,0821
9	DIS 9	0,0980
10	DIS 10	0,0821
Nilai Total		0,8390

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel *Discomfort* mendapatkan nilai 0,8390 angka ini cukup tinggi sehingga dapat disimpulkan ada beberapa hal yang membuat mahasiswa MBKM tidak nyaman dalam menggunakan SI-MBKM.

Tabel 7. Hasil Uji Nilai Variabel *Insecurity* TRI Mahasiswa MBKM

No	Kode	Nilai
1	INS 1	0,0863
2	INS 2	0,1152
3	INS 3	0,1065
4	INS 4	0,0941
5	INS 5	0,1289
6	INS 6	0,1336
7	INS 7	0,1023
8	INS 8	0,0825
9	INS 9	0,1108
Nilai Total		0,9602

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel *Insecurity* mendapatkan nilai 0,9602 angka ini terbilang tinggi sehingga menimbulkan rasa tidak aman atau ketakutan pada mahasiswa MBKM selama menggunakan SI-MBKM. Skor total yang didapat yaitu 3,74 nilai ini didapat dari penjumlahan nilai total setiap variabel, dari nilai tersebut disimpulkan bahwa kesiapan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam menggunakan SI-MBKM tergolong tinggi karena Nilai TRI yang didapat melebihi 3,51(Adhitama et al., 2022)

Tabel 8. Hasil Uji Nilai Variabel *Optimism* TRI Mahasiswa non-MBKM

No	Kode	Nilai
1	OPT 1	0,1031
2	OPT 2	0,0992
3	OPT 3	0,0954
4	OPT 4	0,0954
5	OPT 5	0,0992
6	OPT 6	0,1070
7	OPT 7	0,1031
8	OPT 8	0,1031
9	OPT 9	0,1031
10	OPT 10	0,0992

Nilai Total	0,9414
-------------	--------

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel *Optimism* memiliki nilai sebesar 0,9414 dimana nilai ini menunjukkan bahwa SI-MBKM memiliki kesan positif bagi mahasiswa non-MBKM yang ingin mencari informasi tentang program kampus merdeka.

Tabel 9. Hasil Uji Nilai Variabel *Innovativeness* TRI Mahasiswa non-MBKM

No	Kode	Nilai
1	INV 1	0,1162
2	INV 2	0,0965
3	INV 3	0,1012
4	INV 4	0,1378
5	INV 5	0,1378
6	INV 6	0,1674
7	INV 7	0,1800
Nilai Total		0,9406

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel *Innovativeness* mendapatkan nilai 0,9406 nilai ini tergolong tinggi yang menunjukkan bahwa mahasiswa non-MBKM memiliki ketertarikan untuk menggunakan SI-MBKM dalam pencarian informasi terkait program MBKM.

Tabel 10. Hasil Uji Nilai Variabel *Discomfort* TRI Mahasiswa non-MBKM

No	Kode	Nilai
1	DIS 1	0,0710
2	DIS 2	0,0710
3	DIS 3	0,0783
4	DIS 4	0,0783
5	DIS 5	0,1066
6	DIS 6	0,0608
7	DIS 7	0,1109
8	DIS 8	0,0821
9	DIS 9	0,0980
10	DIS 10	0,0821
Nilai Total		0,8303

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel *Discomfort* mendapatkan nilai 0,8390 angka ini cukup tinggi sehingga dapat disimpulkan ada beberapa hal yang membuat mahasiswa non MBKM tidak nyaman dalam menggunakan SI-MBKM ketika mencari informasi terkait program MBKM.

Tabel 11 Hasil Uji Nilai Variabel *Insecurity* TRI Mahasiswa non-MBKM

No	Kode	Nilai
1	INS 1	0,0863
2	INS 2	0,1152
3	INS 3	0,1065
4	INS 4	0,0941
5	INS 5	0,1289
6	INS 6	0,1336
7	INS 7	0,1023
8	INS 8	0,0825
9	INS 9	0,1108
Nilai Total		0,8100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *insecurity* mendapatkan nilai 0,8100 angka ini cukup tinggi sehingga membuat mahasiswa non-MBKM cenderung takut saat mencari informasi MBKM. Skor total yang didapat yaitu 3,52 dari keseluruhan variabel dan tergolong tinggi karena Nilai TRI yang didapat melebihi 3,51(Adhitama et al., 2022)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor nilai total TRI pada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura baik mahasiswa MBKM ataupun non-MBKM berada di kategori high technology readiness index karena sudah melebihi 3,51.
2. Variabel discomfort dan insecurity baik itu mahasiswa MBKM ataupun non-MBKM sama-sama memiliki skor yang tinggi sehingga hal tersebut bisa menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam menggunakan SI-MBKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, R., Wijayanto, A., & Kusumawardani, D. M. (2022). Analisis Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Koreksi Essay Otomatis Berbasis Web Menggunakan Model Technology Readiness Index (TRI). *J. Sistem Info. Bisnis*, *11*(2), 161–167. <https://doi.org/10.21456/vol11iss2pp161-167>
- Asqia, M., Zulkarnain, Y., & Fadhlila, A. (2022). Evaluasi Sistem ELena Berdasarkan Aspek Pengguna Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Technology Readiness Index. *Teknika*, *11*(2), 148–156. <https://doi.org/10.34148/teknika.v11i2.484>
- Kristy, R. D., Wahyuni, E. D., & Hayatin, N. (2020). Analysis of The Readiness Level of Children Encyclopedia Using Technology Readiness Index (TRI). *Jurnal Repositor*, *2*(2), 129. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i2.385>
- Loisa, R., Paramita, S., & Sari, W. P. (2022). Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas Di Universitas. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *6*(1), 70. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16052.2022>
- Nurdiansyah, Y., & Jayanto, A. D. (2021). Pengukuran Kesiapan Pengguna Aplikasi Face to Face Polek Semboro Menggunakan Metode TRI (Technology Readiness Index). *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, *3*(November), 135–144. <https://doi.org/10.54706/senastindo.v3.2021.155>
- Nuryadi, & Rahmawati, P. (2018). Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *3*(1), 53–62. <http://dx.doi.org/10.26486/jm.v3i1.656W>:<http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/mercumatika>
- Roziqin, M. C., & Darmawan, D. P. (2021). Analisis Kesiapan Dalam Penerapan SIMPUS dengan Metode TRI di Puskesmas Jenggawah Jember. *Techno.Com*, *20*(1), 10–18. <https://doi.org/10.33633/tc.v20i1.4039>
- Yusuf, F., Syamfithriani, T. S., & Mirantika, N. (2020). Analisis Tingkat Kesiapan Pengguna E-Learning Universitas Kuningan Dengan Menggunakan Model Techonology Readiness Index (Tri). *Nuansa Informatika*, *14*(2), 39. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v14i2.2991>